

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Kunci kesuksesan siswa SMK dalam menggapai tujuan pembelajaran adalah peran penting dari seorang pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Hasil belajar kognitif siswa dapat dijadikan aspek untuk melihat keberhasilan suatu pembelajaran. Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik maka seorang pengajar sebaiknya memiliki kemampuan dalam memilih model pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang dapat menarik dan membuat senang siswa saat proses pembelajaran, serta cocok dengan materi yang akan diberikan dan tujuan pembelajaran yang ingin diraih (Rahmayani, 2019).

Terdapat perbedaan mata pelajaran antara SMK dengan SMA, terdapat mata pelajaran produktif dan adatif untuk SMK. Rata-rata praktik termasuk mata pelajaran produktif. Pada kompetensi keahlian teknik pendingin dan tata udara (TPTU) terdapat mata pelajaran dasar program keahlian ketenagalistrikan (DPKK) yang mengharuskan siswa untuk melakukan praktek mengenai instalasi dasar kelistrikan. Untuk menunjang praktek ini maka dikaitkan dengan kemampuan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran khususnya mengenai teori dasar kelistrikan (Prasetyowati et al., 2021). Dengan memahami materi tersebut akan memberikan dasar yang kuat untuk melakukan praktek instalasi dasar kelistrikan. Pada program pengenalan lapangan satuan pendidikan yang dilaksanakan di salah satu SMK yang berada di Bandung, terlihat bahwa beberapa siswa merasa bosan dengan gaya pengajaran guru yang hanya mengandalkan papan tulis atau proyektor untuk menyampaikan materi pelajaran secara ceramah. Kemudian siswa kesusahan mendapatkan akses terhadap buku ajar sebagai sumber bahan belajar. Hal ini menyebabkan siswa susah untuk berkembang dan membatasi kemampuan mereka dalam memperoleh pengetahuan, karena mereka hanya bergantung pada materi yang diberikan oleh guru. Kemampuan kognitif siswa juga menjadi faktor penting dalam pemahaman materi pelajaran, karena kemampuan kognitif mempengaruhi cara belajar siswa dan prestasi siswa (Indriyani, 2019). Siswa SMK pada program kompetensi keahlian (TPTU) harus melakukan praktek mengenai instalasi dasar

kelistrikan dan memahami pemahaman dasar kelistrikan, sehingga penting bagi mereka untuk memiliki akses terhadap sumber dan media belajar yang memadai agar kemampuan mereka dalam memperoleh pengetahuan tidak terbatas hanya pada materi yang diberikan oleh guru.

Hasil studi dokumentasi pada arsip nilai PTS mata pelajaran DPKK yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hasil belajar aspek kognitif siswa masih kurang optimal karena tidak ada satu pun siswa yang mencapai standar kinerja yang sangat baik. Sebanyak 24 siswa atau 72% dari total 33 siswa masih belum mencapai standar kinerja yang diharapkan, mengacu pada kriteria pencapaian tujuan pembelajaran. Hasil belajar yang belum memuaskan tersebut menunjukkan bahwa sebagian siswa masih kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan dengan menggunakan metode atau model pembelajaran yang digunakan saat ini.

Mengatasi masalah tersebut, peneliti memilih menggunakan model pembelajaran *mind mapping*. Model pembelajaran ini dipilih karena *mind mapping* adalah model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana pembelajaran lebih menarik serta dapat memotivasi siswa dalam belajar materi pelajaran. Model pembelajaran ini memiliki beberapa kelebihan seperti meningkatkan kreativitas siswa dan juga meningkatkan kemampuan dalam mengingat, berimajinasi serta kemampuan dalam membuat catatan sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa (Ma'ruf et al., 2019).

Dibutuhkan media pembelajaran yang mendukung untuk melengkapi model pembelajaran sehingga proses pembelajaran akan lebih menarik. Pada model pembelajaran ini media yang akan digunakan yaitu *e-handout*. Penggunaan *e-handout* dalam proses pembelajaran memiliki beberapa manfaat antaranya dapat mempermudah siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dan kekurangan materi dapat terlengkapi (Sari, 2015). Kemudian manfaat lainnya adalah mengurangi kebingungan dan kesalahan pemahaman serta mengefektifkan pembelajaran karena *e-handout* dapat memberikan akses cepat dan mudah terhadap informasi yang dibutuhkan siswa (Turrohmah & Hakim, 2022). Hal ini dapat membantu siswa untuk memahami konsep-konsep pelajaran dengan lebih baik dan mempercepat proses belajar-mengajar.

Penerapan model pembelajaran *mind mapping* pada proses pembelajaran dapat berdampak pada peningkatan hasil belajar kognitif siswa, hal ini dibuktikan dengan hasil *pretest* sebesar 45,39 dan *posttest* sebesar 74,34 pada kelas eksperimen. Sementara itu, pada kelas kontrol, rata-rata nilai *posttest* mencapai 69,58. Sehingga menyatakan bahwa hasil belajar dengan penerapan model pembelajaran *mind mapping* lebih baik jika dibandingkan dengan yang tidak menerapkan model pembelajaran *mind mapping* (Nazliah et al., 2019). Terjadi kenaikan aktivitas belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *mind mapping*, hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian menunjukkan seluruh siswa mendapatkan nilai di atas KKM (Titaley, 2021). Namun penelitian-penelitian yang telah dilakukan terkait penerapan model pembelajaran *mind mapping* tersebut masih terdapat kekurangan, yaitu masih terlalu rumit dan membingungkan jika terlalu banyak informasi yang didapatkan, sehingga dibutuhkan keterampilan memilih informasi yang relevan. *E-handout* dipilih sebagai alat bantu pembelajaran karena memiliki tingkat kepraktisan yang optimal (Anggara et al., 2022). *E-handout* juga dinilai efektif untuk diaplikasikan kepada siswa karena dapat mempermudah dan memberikan struktur atau arah yang jelas dalam proses pembelajaran (Herawati & Muhtadi, 2018).

Model pembelajaran *mind mapping* berbantuan *e-handout* dipilih sebagai solusi yang paling sesuai untuk mengatasi masalah tersebut. Dalam hal ini, model pembelajaran *mind mapping* memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami konsep-konsep dasar program keahlian ketenagalistrikan, dengan menghubungkan ide-ide yang terkait dan membuatnya menjadi lebih mudah diingat. Sedangkan *e-handout* sebagai bahan ajar yang disediakan sebagai sumber informasi dan membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan dengan lebih efektif, terutama bagi siswa yang lebih memilih belajar secara mandiri. Dengan demikian, melalui kombinasi model pembelajaran *mind mapping* dan *e-handout*, diharapkan siswa Teknik Pendingin dan Tata Udara di SMK dapat lebih mudah memahami materi dasar program keahlian ketenagalistrikan dan meningkatkan kemampuan belajarnya secara keseluruhan.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman materi pembelajaran siswa yang menyebabkan hasil belajar siswa kurang memuaskan.
2. Kurang tersedianya buku ajar yang sesuai pada mata pelajaran dasar program keahlian ketenagalistrikan.

1.3. Batasan Masalah

Ruang lingkup yang akan diteliti dibatasi hanya pada aspek kognitif untuk capaian pembelajaran: teori dasar dan bahan yang digunakan dalam ketenagalistrikan, alat tangan dan alat kerja kelistrikan, alat ukur dan alat uji kelistrikan.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana keterlaksanaan model pembelajaran *mind mapping* berbantuan *e-handout*?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model pembelajaran *mind mapping* berbantuan *e-handout* pada mata pelajaran DPKK?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan data keterlaksanaan model pembelajaran *mind mapping* berbantuan *e-handout*.
2. Menghasilkan data peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model pembelajaran *mind mapping* berbantuan *e-handout* pada mata pelajaran DPKK.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* berbantuan *e-handout*, guru dapat memperbaiki efektivitas pengajaran dan membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang rumit.

2. Bagi Siswa

- a. Meningkatkan pemahaman konsep: Dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* berbantuan *e-handout*, siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang rumit.
- b. Mengembangkan kreativitas: Siswa dapat mengembangkan kreativitas mereka dengan membuat *mind mapping* dan *e-handout* mereka sendiri yang merefleksikan cara mereka memahami materi pelajaran.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Besiskan latar belakang penelitian, identifikasi, batasan, serta rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Mencakup dasar teori dan tinjauan pustaka yang relevan dan mendukung permasalahan yang akan diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Mencakup metode penelitian dan desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, instrumen, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Mencakup penelitian yang didapatkan dan pembahasan dari hasil penelitian tersebut dengan rumusan masalah.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Mencakup kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan tujuan penelitian dan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya.